

Analisis Studi Penelusuran Lulusan Program Studi S1 Pendidikan Fisika Tahun 2022

Program Studi Pendidikan Fisika menggunakan data *Tracer study* yang dilaksanakan oleh LPPM UT pada tingkat Universitas. Pelacakan lulusan merupakan hal yang penting bagi PS untuk mendapatkan informasi terkait daya saing dan kinerja lulusan. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner secara daring melalui email, WhatsApp, dan media sosial seperti Instagram dan Website kepada para alumni. Pengumpulan data dilakukan selama periode tertentu hingga jumlah responden yang diharapkan tercapai. Instrumen dapat diakses melalui <https://tracer.lppm.ut.ac.id/tracer> untuk lulusan dan <https://tracer.lppm.ut.ac.id/pengguna> untuk pengguna lulusan.

A. Profil Lulusan (Responden)

Jumlah total responden *tracer study* pada tahun 2022 adalah 22 orang. Berdasarkan data jenis kelamin, responden terdiri dari 9 laki-laki dan 13 perempuan. Informasi ini memberikan gambaran yang lebih seimbang antara jumlah alumni laki-laki dan perempuan yang berpartisipasi dalam *tracer study* ini. Secara lebih rinci, data responden disajikan pada Tabel 1.

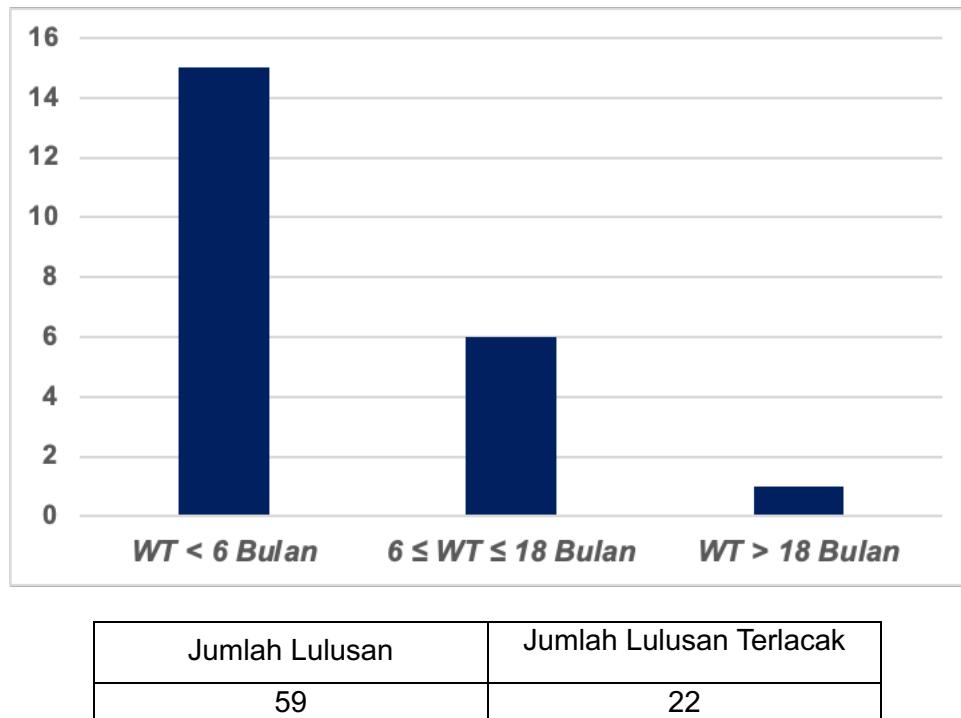
Tabel 1. Data Responden Lulusan PS PFIS FKIP UT Tahun 2022

No	Mahasiswa	Jenis Kelamin	Tahun Lulus	Tempat Kerja Saat Ini
1	C01	Laki-laki	2022	SMPN 264 Jakarta
2	C02	Laki-laki	2022	MTs S YAPENSA
3	C03	Perempuan	2022	SMPN 1 Selakau
4	C04	Laki-laki	2022	MTs NU Sunan Giri
5	C05	Perempuan	2022	SMA Pasundan 7 Bandung
6	C06	Perempuan	2022	MA. Ma'arif Nu Nguwok Modo Lamongan
7	C07	Perempuan	2022	SMKS Rounas
8	C08	Perempuan	2022	SMPN 6 Tenggarong
9	C09	Perempuan	2022	SMP Negeri 13 Palangka Raya
10	C10	Laki-laki	2022	SMP Negeri 2 Amarasi Barat
11	C11	Laki-laki	2022	SMKS AL Farisi
12	C12	Perempuan	2022	SMAN 1 Dusun Hilir
13	C13	Laki-laki	2022	SMPN 5 Banjarsari
14	C14	Laki-laki	2022	SMPN 1 Kedungwaringin
15	C15	Perempuan	2022	SMKN Pertanian 1 Sukaraja
16	C16	Laki-laki	2022	Yayasan Darul Falah Bandung Barat
17	C17	Laki-laki	2022	SMP Islam Al Hadi
18	C18	Perempuan	2022	SMP Negeri 1 Tanah Pinoh
19	C19	Perempuan	2022	SMP Negeri 12 Singkawang
20	C20	Perempuan	2022	SMP Kristen Anak Panah
21	C21	Perempuan	2022	SMP Islam Cendekia Harapan
22	C22	Perempuan	2022	SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo Malang

Berdasarkan data ini, alumni tersebar di berbagai lokasi kerja, utamanya dalam sektor pendidikan, baik di tingkat SD, SMP maupun SMA sederajat, serta baik di lembaga pendidikan swasta dan negeri. Sebaran pekerjaan dan peran mereka mencerminkan relevansi program studi dengan kebutuhan dunia kerja di sektor pendidikan.

B. Waktu Tunggu Lulusan

Tracer study PS Pendidikan Fisika FKIP UT terkait waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama adalah nol (≤ 6 bulan). Hal ini terjadi karena salah satu syarat menjadi mahasiswa FKIP UT adalah memiliki surat keterangan mengajar, sehingga sebagian besar mahasiswa sudah bekerja bahkan selama masa studi. Kondisi ini mencerminkan keunikan FKIP UT sebagai institusi yang dirancang untuk mendukung para pendidik aktif dalam meningkatkan kompetensi dan kualifikasi mereka melalui pendidikan jarak jauh.

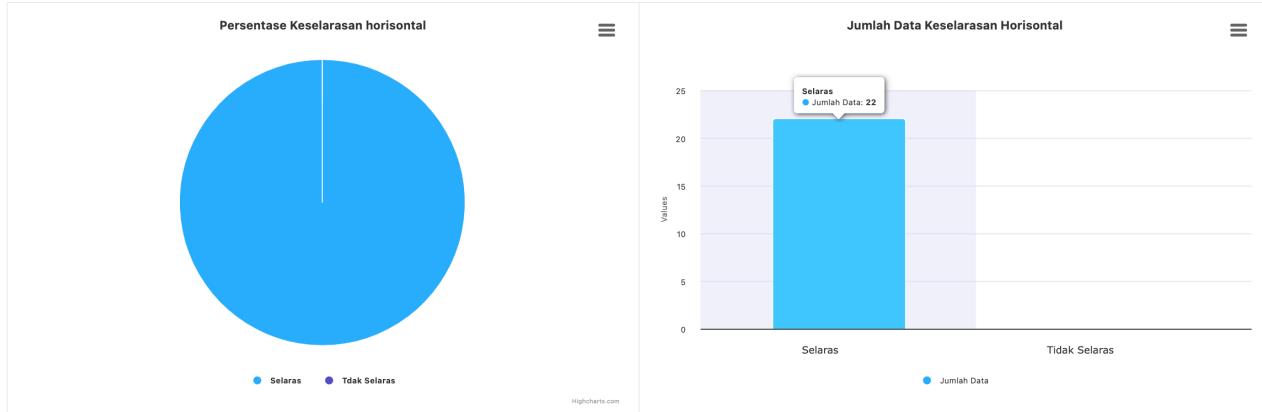


Gambar 1. Waktu Tunggu lulusan PS PFIS UT Tahun 2022 mendapatkan promosi jabatan/pangkat

Sedangkan untuk aspek rata-rata waktu tunggu (WT) mendapatkan promosi jabatan/pangkat, data survey lulusan 2022 menunjukkan bahwa 68,18% alumni yang terlacak mendapat promosi/jabatan dalam waktu kurang dari 6 bulan, sementara 27,28% dalam 6–18 bulan, dan 4,54% lebih dari 18 bulan. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa lulusan UT mampu bersaing dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Selain itu, sistem pembelajaran UT yang fleksibel memudahkan mahasiswa mencari pekerjaan jauh sebelum lulus.

C. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan Lulusan

Berdasarkan data keselarasan horizontal tracer study, lulusan PS PFIS UT tahun 2022 telah mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang studi yang mereka pelajari selama kuliah. Dari alumni yang terlacak, 100% alumni mendapatkan pekerjaan yang sangat berkaitan dengan program studi yaitu sebagai pendidik pada bidang ilmu fisika di sekolah. Dimana 63,64% sebagai pendidik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sederajat dan 36,36% sebagai pendidik di Sekolah Menengah Atas (SMA) Sederajat. Hal ini menunjukkan daya saing mahasiswa PS PFIS UT dalam mendapatkan pekerjaan dalam bidangnya.

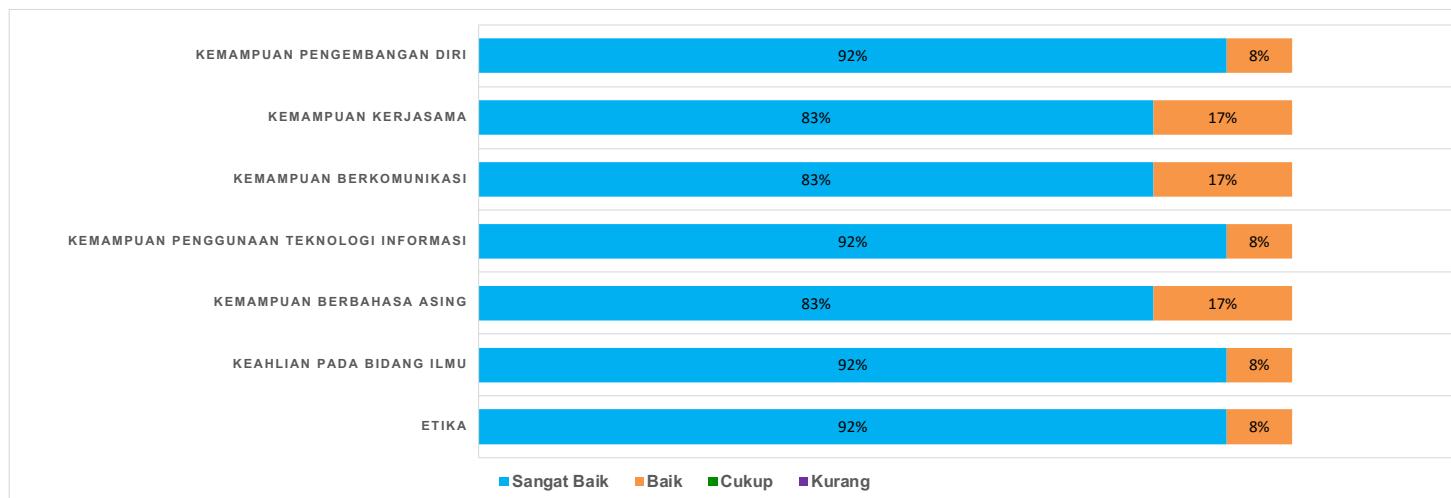


Gambar 2. Kesesuaian bidang kerja lulusan PS PFIS UT Tahun 2022

Sebaran pekerjaan alumni mencerminkan relevansi pendidikan dengan dunia kerja, yaitu di sektor pendidikan. Data ini menegaskan keberhasilan Program Studi S1 Pendidikan Fisika FKIP Universitas Terbuka dalam menghasilkan lulusan yang mampu mengaplikasikan ilmu mereka di dunia kerja, sekaligus menunjukkan bahwa kurikulum program studi telah dirancang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Data ini menunjukkan keberhasilan Program Studi S1 Pendidikan Fisika FKIP Universitas Terbuka dalam menghasilkan lulusan yang mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di dunia kerja, khususnya di bidang pendidikan. Hal ini juga mengindikasikan relevansi kurikulum program studi dengan kebutuhan dunia kerja.

D. Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan

Tracer study terhadap pengguna lulusan merupakan salah satu upaya penting FKIP UT untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan data tracer study untuk lulusan tahun 2022, sebanyak 12 pengguna lulusan telah memberikan penilaian terhadap kompetensi lulusan Program Studi S1 Pendidikan Fisika FKIP UT. Penilaian ini mencakup tujuh aspek utama kompetensi, yang meliputi etika, keahlian di bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri.



Gambar 3. Tingkat kepuasan Pengguna Lulusan terhadap kompetensi lulusan PS PFIS UT Tahun 2022

Secara garis besar, penilaian kepuasan pengguna lulusan terhadap ketujuh jenis kemampuan lulusan menunjukkan tingkat kepuasan yang “**baik**” dan “**sangat baik**” khususnya pada aspek pegembangan diri, penggunaan TI, keahlian bidang ilmu, dan etika. Namun pada aspek *kemampuan kerjasama, berkomunikasi, dan berbahasa asing* masih perlu ditingkatkan kembali melihat data kategori “**baik**” masih lebih dari 17%. Ini merupakan temuan dari program studi untuk meningkatkan pelayanannya dalam hal tersebut dan perlu segera tindak lanjut. Hasil ini menjadi masukan berharga bagi Program Studi untuk terus meningkatkan kualitas lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.